

**PENGARUH SHORT COURSE DI NANCHANG NORMAL UNIVERSITY
TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA MANDARIN MAHASISWA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI
MAKASSAR**

Jasmita¹, Syarifah Fathimah Al Ilmullah², Mir'ah Azizah³

Universitas Negeri Makassar

¹Jasmitajabir01@gmail.com, ²syarifah.fatimah@unm.ac.id,

³mirah.azizah@unm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the short course program at Nanchang Normal University on the development of Mandarin language skills of students in the Mandarin Language Education Study Program at UNM. This research employs a quantitative descriptive method with a pre-test and post-test experimental design. The data were collected by measuring students' Mandarin language proficiency before and after participating in the program. The results show that prior to joining the short course, students' Mandarin proficiency was at a moderate level and not yet optimal, particularly in speaking and writing skills, which were still weak in terms of vocabulary mastery and sentence structure. After completing the program, students' proficiency improved to a good level, with the average score increasing from 108.18 to 158.91. This improvement is reflected across all four language skills, especially in listening and speaking. The results of the paired sample t-test indicate a significance value of 0.001 (< 0.05), meaning that the short course program has a significant effect on students' Mandarin language proficiency. Therefore, the short course program is proven to be effective in improving Mandarin language skills and can be recommended for curriculum development and academic policy at UNM.

Keywords: Short course program, Mandarin language proficiency, student learning outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program short course di Nanchang Normal University terhadap perkembangan keterampilan bahasa Mandarin mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNM. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain eksperimen pre-test dan post-test. Data diperoleh melalui pengukuran kemampuan bahasa Mandarin mahasiswa sebelum dan sesudah mengikuti program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum mengikuti short course, kemampuan bahasa Mandarin mahasiswa berada pada kategori sedang dan belum optimal, terutama pada aspek berbicara dan menulis yang masih lemah dalam penguasaan kosakata dan struktur kalimat. Setelah mengikuti program, kemampuan mahasiswa

meningkat ke kategori baik dengan kenaikan skor rata-rata dari 108,18 menjadi 158,91, yang terlihat pada peningkatan keempat keterampilan berbahasa, khususnya menyimak dan berbicara. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan program short course terhadap kemampuan bahasa Mandarin mahasiswa. Dengan demikian, program short course terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin dan dapat menjadi rekomendasi dalam pengembangan kurikulum serta kebijakan akademik di UNM.

Kata Kunci: Short course, Kemampuan Bahasa Mandarin Mahasiswa, Nanchang Normal University

A. Pendahuluan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh program *short course* di Nanchang Normal University terhadap perkembangan keterampilan bahasa Mandarin mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNM. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis mengenai efektivitas pembelajaran bahasa melalui pengalaman internasional, sekaligus menjadi rekomendasi praktis bagi pengembangan kurikulum dan kebijakan akademik di UNM.

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Makassar (UNM) telah menjalin kerja sama internasional dengan Nanchang Normal University melalui

penyelenggaraan program *short course*. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman pembelajaran autentik kepada mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam lingkungan akademik dan sosial di Tiongkok, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kompetensi bahasa serta pemahaman budaya Mandarin secara komprehensif.

Meskipun demikian, efektivitas program tersebut dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Mandarin mahasiswa belum didukung oleh data empiris yang memadai. Sebagian besar kajian sebelumnya cenderung berfokus pada deskripsi umum pengalaman belajar di luar negeri, tanpa disertai

pengukuran kuantitatif yang sistematis terhadap perkembangan keterampilan bahasa. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian, khususnya dalam konteks evaluasi program *short course* yang diikuti oleh mahasiswa UNM.

Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji secara deskriptif kuantitatif pengaruh program *short course* terhadap keterampilan berbahasa Mandarin mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris yang signifikan sebagai dasar evaluasi, pengembangan, serta peningkatan kualitas program kerja sama internasional di bidang pendidikan bahasa.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan Desain

eksperimen pre test dan post test.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara deskriptif, hasil pengukuran menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor kemampuan bahasa Mandarin setelah

mahasiswa mengikuti program short course. Rata-rata skor pretest sebesar 108,18 dengan standar deviasi 53,96, sedangkan rata-rata skor posttest meningkat menjadi 158,91 dengan standar deviasi 71,99. Selisih rata-rata (mean difference) antara skor pretest dan posttest adalah -50,73 yang menunjukkan adanya kenaikan skor yang cukup besar pada kemampuan bahasa setelah intervensi short course.

Selain itu, korelasi antara skor pretest dan posttest mencapai 0,871 (Sig. = 0,000) yang menandakan adanya hubungan yang sangat kuat antara kemampuan awal dan kemampuan akhir peserta, sekaligus menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi bersifat konsisten pada subjek yang sama. Hasil uji *paired sample t-test* disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 1 Hasil uji *paired sample t-test* Kemampuan Bahasa Mandarin Mahasiswa

Kemampuan Bahasa Mandarin Mahasiswa (skor HSK)			
N	SD Pretest	SD Posttest	t-test
12	53,96	71,99	4,617
Mean Score			
N	Pretest	Posttest	Sig(2tailed)
12	108,18	158,91	0,001

terlihat bahwa nilai t hitung sebesar -

4,617 dengan derajat kebebasan (df) 10 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor kemampuan bahasa Mandarin sebelum dan sesudah mengikuti short course, sehingga hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh program short course ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

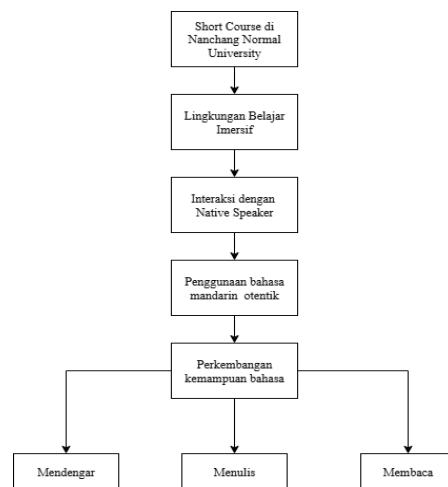
Gambar 1 Pengalaman belajar langsung di Nanchang



Pengalaman belajar yang tergambar dalam foto ini juga memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Lingkungan baru, pertemanan lintas budaya, serta aktivitas bersama yang menyenangkan mampu menciptakan suasana belajar yang tidak monoton dan lebih menarik. Hal ini mendorong mahasiswa untuk lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Mandarin serta lebih aktif dalam mengikuti setiap kegiatan akademik

maupun non-akademik. Dengan demikian, pengalaman langsung di lingkungan internasional seperti ini tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa, tetapi juga memperkaya wawasan dan semangat belajar kepada mahasiswa secara keseluruhan.

Tabel 2 Kerangka Fikir



Mahasiswa dituntut untuk mengaplikasikan pengetahuan bahasa dalam situasi komunikatif sehari-hari, sehingga terjadi penguatan keterampilan baik secara reseptif maupun produktif. Hal ini menegaskan bahwa penguasaan bahasa bukan semata hasil pembelajaran teoritis, melainkan juga buah dari praktik berulang dalam konteks sosial yang nyata.

E. Kesimpulan

Program short course

berpengaruh signifikan terhadap kemampuan bahasa Mandarin mahasiswa, dibuktikan dengan hasil uji paired sample t-test (Sig. 0,001 < 0,05), sehingga short course terbukti menjadi strategi efektif untuk mengakselerasi pemerolehan bahasa Mandarin sesuai kerangka teori yang digunakan.

programs. *Journal of Global Education*,, 55-68.

Mery, M. a. (2025). Pengaruh pembelajaran bahasa Mandarin terhadap peningkatan karier mahasiswa Sarjana Terapan Bahasa Mandarin UNPRI di era globalisasi. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2145–2159.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Hamid, a. a. (2024). *Buku ajar metode penelitian*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Deskriptif kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Artikel in Press :

Lyznicki, J. M., Young, D. C., Riggs, J. A., Davis, R. M., & Dickinson, B. D. (2001). Obesity: Assessment and management in primary care. *American Family Physician*, 63(11), 2185-2196.

Jurnal :

Chen, H. &. (2024). International students' intercultural competence development in short-term study abroad